BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan atau instansi baik pemerintah maupun swasta yang berorientasi pada profit maupun non profit selalu memiliki tujuan dalam menjalankan setiap aktivitas usahanya. Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perusahaan mempunyai cara-cara tertentu agar setiap pelaksanaannya tidak bertentangan dengan yang sudah direncanakan. Salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan dalam pemenuhan rencananya tersebut adalah dengan menerapkan sistem pengendalian dan pengawasan. Pengendalian atau pengawasan dapat didefinisikan sebagai alat untuk mengkoordinasi dan mengontrol setiap pelaksanaan aktivitas perusahaan sehingga dapat sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu cara untuk melaksanakan proses pengawasan adalah dengan membuat sistem pengendalian intern. Pengendalian intern yang dijalankan haruslah mendapatkan dukungan penuh dari manajemen pelaksana perusahaan dan tersedianya sistem pengawasan yang memadai. Sedangkan, tujuan dari pengendalian intern sendiri adalah untuk mengamankan harta perusahaan dari berbagai bentuk tindak penyalahgunaan yang kemudian dapat merugikan perusahaan.

Sistem pengendalian intern yang dirancang dengan baik mengandung pembagian tugas yang mempunyai tanggung jawab fungsional dalam unit-unit organisasi yang terdapat dalam struktur organisasi untuk melaksanakan kegiatan

pokok perusahaan seperti pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan, dan fungsi pencatatan. Suatu perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing perusahaan karena jenis dan bentuk perusahaan yang berbeda. Sistem pengendalian intern yaitu suatu teknik pengawasan yaitu pengawasan keseluruhan dari kegiatan operasi perusahaan, baik mengenai organisasinya maupun sistem atau cara-cara yang digunakan untuk menjalankan perusahaan juga alat-alat yang digunakan perusahaan. Sebuah pengendalian yang baik tidak akan memberikan jaminan bahwa tidak akan terjadi kesalahan penyelewengan dalam perusahaan, tetapi setidaknya akan mengurangi terjadinya kesalahan kecurangan dalam batas-batas yang layak, sehingga apabila terjadi kesalahan atau kecurangan, hal ini dapat diketahui dan diatasi dengan cepat.

Unsur-unsur pokok pengendalian intern meliputi: organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab. Menurut tujuannya, sistem pengendalian intern tersebut dapat dibagi menjadi dua macam yakni pengendalian intern akuntansi (*internal accounting control*) dan pengendalian intern administratif (*internal administrative control*). Pengendalian intern akuntansi, yang merupakan bagian dari sistem pengendalian intern, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Jika dilihat dari sudut pandang akuntansi,

uang kas tergolong dalam *current asset* yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk tunai yang bersifat *liquid* (dapat dicairkan sewaktu-waktu). Hal ini karena hampir seluruh transaksi yang terjadi pada perusahaan berhubungan dengan kas baik pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa, industri (*manufacture*), perusahaan dagang, ataupun dinas pemerintahan. Kas merupakan unsur yang penting sebagai modal kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha, sehingga pengendalian intern penerimaan kas harus dilakukan dengan teliti. Selain itu, kas merupakan salah satu *asset* perusahaan yang paling sering dan mudah untuk diselewengkan, sehingga banyak pihak yang berusaha menyelewengkan kas baik secara independen ataupun bersama-sama. Apabila pengendalian intern perusahaan terhadap pengawasan penerimaan kas berjalan efektif, maka semua jenis penyelewengan yang berhubungan dengan penerimaan kas akan dapat ditelusuri dan diungkap dengan mudah.

Sistem pengendalian intern penerimaan kas pada PT. Graha Sarana Gresik dilaksanakan untuk menghindari penyalahgunaan uang kas, khususnya dari penerimaan dan pelunasan piutang dan juga untuk mengetahui apakah sistem manajemen sudah dilaksanakan dengan baik atau tidak. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa betapa pentingnya suatu pengendalian intern terhadap kas khususnya pada penerimaan kas dalam mendukung keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti sejauh mana sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dari pelunasan piutang yang dilaksanakan oleh PT Graha Sarana Gresik dengan

membahas tentang “**Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada PT. Graha Sarana Gresik**”.

1.2. Penjelasan Judul

Judul tugas akhir yang dipilih oleh penulis adalah “**Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada PT. Graha Sarana Gresik**”.

Berikut penjelasannya:

1. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas

Adalah analisa atau pengamatan di lapangan dalam suatu sistem yang meliputi stuktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang digunakan untuk melindungi asset, menjamin keakuratan informasi usaha, dan memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam sistem dan prosedur penerimaan kas yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya.

2. PT. Graha Sarana Gresik

PT. Graha Sarana Gresik sebelumnya merupakan anak perusahaan dari PT. Petrokimia Gresik yang semula bernama PT. Petrograha Gresik namun sekarang telah berganti nama menjadi PT. Graha Sarana Gresik dan mempunyai anak perusahaan PT. Gresik Graha Wisata yang menjalankan bisnis dibidang travel. PT. Graha Sarana Gresik sendiri bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan yang melayani *real estate & property, convention hall*, angkutan darat, perdagangan umum, pengelolaan dan persewaan gudang, pengelolaan dan

persewaan gedung perkantoran serta jasa pertambangan umum. PT. Graha Sarana Gresik beralamatkan di Jl. Jend. Ahmad Yani Gresik.

1.3. Rumusan Masalah

Perumusan masalah berfungsi untuk mengidentifikasi masalah secara jelas, dan untuk mencari jawaban atas masalah yang dipersoalkan. Masalah pokok yang akan dibahas dalam tugas akhir ini yakni, bagaimana efektivitas sistem pengendalian intern penerimaan kas di PT. Graha Sarana Gresik.

1.4. Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis efektivitas sistem pengendalian intern penerimaan kas pada PT. Graha Sarana Gresik.

1.5. Manfaat Penelitian

Penulisan tugas akhir yang dilakukan mempunyai banyak manfaat bukan hanya untuk penulis secara pribadi namun juga mempunyai banyak manfaat untuk perusahaan tempat dilaksanakannya penelitian, STIE Perbanas Surabaya dan masyarakat.

1) Bagi Penulis

1. Menambah dan memperdalam pengetahuan penulis dalam penerapan pengendalian intern penerimaan kas dari pembayaran pajak kendaraan bermotor yang efektif serta efisien.

2. Untuk mengembangkan dan membandingkan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama dibangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi di dunia kerja.

2) Bagi Perusahaan

Memberikan pemikiran yang bermanfaat serta memberikan masukan yang positif dan informasi sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan khususnya dalam sistem pengendalian intern penerimaan kas pada PT. Graha Sarana Gresik.

3) Bagi STIE Perbanas Surabaya

Memberikan tambahan khasanah dan menambah koleksi Tugas Akhir di Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

4) Bagi Masyarakat

Sebagai referensi serta menambah wawasan bagi penulis yang akan datang sehingga dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.

1.6. Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut (Sugiyono 2005: 4) adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.”

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survey lapangan dan wawancara yang dapat mengungkapkan dan gambaran masalah yang terjadi pada saat penelitian

dilakukan. Metode deskriptif yang dilakukan adalah dengan menjelaskan secara terperinci alur proses dan komponen penerimaan kas berdasarkan teori dan temuan dilapangan.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian digunakan peneliti untuk dapat menggambarkan sistem pengendalian intern penerimaan kas dari pada PT. Graha Sarana Gresik. Metode ini juga dapat dikatakan sebagai salah satu penulisan yang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti menurut keadaan yang sesungguhnya pada saat penelitian dilakukan.

1.6.1 Pemilihan Obyek

Pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono 2005: 32). Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah sistem pengendalian intern penerimaan kas pada PT. Graha Sarana Gresik, karena sifat kas yang mudah untuk dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, dengan keadaan ini tentunya diperlukan pengendalian intern penerimaan kas untuk menghindari terjadinya kebocoran terhadap pengeluaran kas dan untuk mengetahui sistem manajemen yang dilaksanakan sudah efektif serta efisien.

1.6.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu proses penelitian yang dimana dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dari perencanaan sampai

dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Dalam penelitian ini penulis menerapkan desain penelitian, sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi penerapan sistem pengendalian intern penerimaan kas pada PT. Graha Sarana Gresik.
2. Mengidentifikasi efektivitas sistem organisasi serta fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem otorisasi yang berkaitan dengan penerimaan kas pada PT. Graha Sarana Gresik.

1.6.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi sampel untuk mengetahui tanggapannya mengenai sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Graha Sarana Gresik. Selain itu, data primer juga meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang didapat dari buku-buku pada PT. Graha Sarana Gresik.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Metode yang digunakan dibawah ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian pada saat pengumpulan data diantaranya :

a. Metode Survei

Tinjauan atas sistem penendalian intern penerimaan kas, yang telah ada dari segi pengumpulan data, dan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari PT. Graha Sarana Gresik.\

c. Studi Kepustakaan (*library research*)

Penelitian pustaka adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan materi pembahasan guna dijadikan dasar dalam melakukan penilaian dan perbandingan dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku literatur, buku teks, dan catatan kuliah, dengan metode ini akan diperoleh gambaran mengenai sistem penendalian intern penerimaan kas pada PT. Graha Sarana Gresik.

1.6.5 Teknik Analisis

Analisis data merupakan cara yang digunakan penulis untuk mempermudah identifikasi masalah penelitian. Dalam melakukan analisis data yang diperoleh berdasarkan jawaban atas kuesioner, penulis melakukan analisis kualitatif , yaitu

mencari kebenaran variabel yang diteliti dengan kenyataan yang ada dilapangan.

Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis yang dilakukan oleh penulis yakni:

1. Mengidentifikasi masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan (*scope*).
2. Melakukan survei tentang sistem penerimaan yang dilaksanakan di PT. Graha Sarana Gresik.
3. wawancara dengan pihak keuangan.
4. Menganalisis jawaban hasil survei dan wawancara.
5. Merangkum dan menyimpulkan tentang efektifitas sistem pengendalian internal penerimaan kas.
6. Memberikan masukan atau rekomendasi sebagai bahan pertimbangan perusahaan.
7. Melaporkan hasil penelitian.